

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran memberikan peningkatan minat belajar siswa yang aktivitasnya dilakukan oleh guru. Pada saat pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi, melainkan adanya aspek untuk intelektual, ketekunan, dan tingkah laku yang perlu dikuasai oleh para siswa pada saat belajar, dan juga siswa bisa memecahkan masalah. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Apabila siswa berperan aktif dalam pembelajaran, maka aspek prestasi, aspek afektif, dan aspek sosial bisa didapatkan oleh siswa. Menurut Gagne (dalam Moh. Suardi, 2018, hlm. 10) mengatakan bahwa belajar adalah salah satu rangsangan dari lingkungan kepada individu yang dapat menghasilkan kemampuan baru, berupa ketekunan, intelektual, dan tingkah laku. Timbulnya kapabilitas baru dihasilkan dari rangsangan lingkungan itu sendiri yang dilakukan oleh individu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I, pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan apa yang dikatakan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa proses pembelajaran memang harus mewujudkan suasana belajar yang membuat siswa menjadi lebih aktif, cerdas, yang diperlukan oleh dirinya maupun masyarakat, bangsa dan negara. Perubahan pada diri seseorang didapatkan dari hasil pengalaman pada proses belajar maupun pembelajaran (Slameto, 2010, hlm. 2). Untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, mandiri, cerdas, mempunyai pengetahuan luas pada saat belajar, tidak hanya suasana kelas yang menyenangkan saja tetapi pendidikan yang ada juga

perlu memenuhi dan bisa memfasilitasi agar pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa menjadikan pendidikan lebih baik, termasuk guru yang memberikan materi belajar kepada siswa nya dengan menggunakan model pembelajaran dan metode yang tepat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap guru harus memahami sistem pembelajaran, dengan memahami sistem pembelajaran ini, guru akan memahami juga tentang tujuan pembelajaran dan hasil yang diharapkan pada proses kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru saat proses belajar berlangsung merupakan suatu kegiatan guru dengan siswa. Dimyanti dan Mudjiono (dalam Muhammad Fathurrahman, 2017, hlm. 39) mengatakan bahwa suatu proses pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar. Pembelajaran dimaksudkan agar siswa mendapatkan sejumlah pengetahuan intelektual yang dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan berpikir, bersikap, dan terampil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (terlampir) dengan guru kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 18 Bandung, diketahui bahwa guru tersebut lebih banyak menyampaikan materi dengan ceramah, tidak menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa memiliki motivasi dan berminat dalam belajar, sehingga siswa merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung sehingga menghasilkan minat belajar siswa yang rendah.

Minat belajar siswa masih rendah terlihat dari sebagian siswa yang kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran, tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran, kurang aktif dalam berdiskusi maupun bertanya, dan mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Ningsih (2014, hlm. 29) minat belajar siswa memiliki beberapa indikator yaitu, kesukaan, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian.

Tabel 1.1 Minat Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi

Jumlah Siswa	Indikator Minat Belajar
102 Orang	Kesukaan
	Keterlibatan
	Ketertarikan
	Perhatian

Sumber: Ningsih (2014, hlm. 29)

Berdasarkan tabel indikator minat belajar siswa yang terdapat empat poin, jika di kaitkan dengan minat belajar, hasil observasi masih cukup rendah, karena keterlibatan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi belum cukup terlihat pada saat pembelajaran berlangsung.

Minat siswa dalam belajar masih terlihat cukup rendah, hal ini dikarenakan guru belum optimal dalam menggunakan model pembelajaran dan juga metode pembelajaran yang belum tepat dalam penyampaian materi kepada siswa. Sehingga perlu ada variasi dalam model dan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut Hansen (dalam Susanto, 2013, hlm. 57) <https://www.rijal09.com/2016/11/pengertian-minat-belajar.html> mengatakan bahwa minat belajar siswa sangat erat hubungannya dengan perilaku, semangat, dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Menurut Slameto (2013, hlm. 180) <http://fatkhan.web.id/pengertian-minat-belajar/> mengatakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Sadirman (dalam Damadi, 2011, hlm. 76) mengatakan “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri”. Sedangkan menurut Prasetyo (2012, hlm. 3) <http://fatkhan.web.id/pengertian-minat-belajar/> mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang karena tertarik pada suatu bidang tertentu. Sehingga minat memiliki unsur keinginan dalam mengetahui maupun mempelajari hal

yang di inginkan berdasarkan wawasan pengetahuan pada dirinya, situasi maupun kondisi sesuai kebutuhan yang diharapkan.

Proses pembelajaran yang monoton akan berpengaruh kepada ketidaktertarikan siswa pada materi proses belajar. Jika tidak ada ketertarikan pada saat belajar akan berpengaruh pada minat belajar siswa yang rendah. Perlu digunakannya metode pembelajaran oleh guru agar dapat memotivasi siswa, membuat siswa menjadi aktif saat belajar, dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa dengan metode yang tepat agar siswa bisa tertarik pada mata pelajaran tersebut yang akhirnya juga bisa mendapatkan nilai yang baik.

Metode pembelajaran menjadi salah satu faktor tercapainya rencana pembelajaran, namun perlu disesuaikan dengan keadaan siswa agar minat belajar siswa menjadi meningkat. Dalam pembelajaran ekonomi biasanya terdapat materi yang berkaitan dengan masyarakat, tidak hanya teori saja tetapi juga ada keterkaitan dengan dunia nyata. Fenomena ekonomi yang terjadi dalam keseharian diri siswa bisa juga bersangkutan dengan kehidupan yang ada di keluarga maupun yang ada di masyarakat. Metode pembelajaran yang berkaitan dengan hal tersebut adalah metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Nursanti, dkk (dalam Andri Afriani, 2018, hlm. 82) mengatakan bahwa metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan secara alami dalam proses belajar mengajar yang menerapkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa yang bisa memotivasi siswa dapat menghubungkan antara pengetahuan dan implementasinya didalam kehidupan social di masyarakat pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang bisa dihubungkan dengan kehidupan keluarga, maupun kehidupan di masyarakat (Hudson, 2012).

Menurut Daryanto (2012, hlm. 155) mengatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah proses pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa memiliki pengetahuan

maupun keterampilan. Bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu konsep yang membantu guru dalam materi pembelajaran dan bisa dikaitkan dengan dunia nyata, yang penerapannya dapat dilakukan dengan kehidupan keluarga, warga negara, dan tenaga kerja (Trianto, 2010, hlm. 104-105).

Metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) salah satu strategi pembelajaran yang menghubungkan materi dengan kehidupan siswa. Kadir (dalam Andri Afriani, 2018, hlm. 83) mengatakan bahwa adanya keterampilan dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa dari hasil kontribusi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dihubungkan dengan situasi nyata siswa merupakan pembelajaran kontekstual.

Penggunaan metode pembelajaran kontekstual membuat proses belajar melakukan interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa lainnya dengan cara berdiskusi agar tumbuhnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa serangkaian proses pembelajaran dapat terjadi karena adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan sumber belajar. Melalui kerja sama, siswa dapat berinteraksi dengan temannya dalam menyelesaikan persoalan dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 18 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih banyak menggunakan ceramah yang membuat siswa kurang tertarik saat belajar
2. Guru belum optimal dalam menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar

3. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak terlalu aktif dan merasa jenuh
4. Minat belajar siswa dalam pembelajaran belum optimal

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah agar penulis lebih terfokus terhadap permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu penulis hanya membatasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran yang digunakan di batasi pada metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
- b. Penelitian dilakukan di kelas X IPS di SMA Negeri 18 Bandung

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah nya adalah:

- a. Bagaimana metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 18 Bandung?
- b. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 18 Bandung?
- c. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 18 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Gambaran metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 18 Bandung
- b. Gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 18 Bandung

- c. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 18 Bandung

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini kiranya bisa menjadi bahan acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pemikiran baru khususnya dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam memecahkan suatu masalah baik secara langsung maupun tidak langsung dan juga dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini peserta didik diharapkan bisa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran agar lebih tertarik dan berminat dalam belajar ekonomi yang baik.

b. Bagi guru

Bagi guru dari hasil penelitian ini bisa dijadikan tambahan pengetahuan terkait metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar guru lebih bervariasi dalam menyampaikan materi, supaya siswa lebih termotivasi dan aktif dan meningkatkan minat belajar sehingga pembelajaran pun lebih efektif dan efisien sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan sekolah dalam penyusunan program pembelajaran serta menentukan metode dan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang cara mengukur variabel yang sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 18 Bandung (Survey Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 18 Bandung)”. Maka definisi operasional yang dijelaskan yaitu:

1. Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2014, hal. 147) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam mengimplementasikan suatu rencana yang telah disusun untuk proses pembelajaran agar bisa mencapai hasil secara optimal. Bahwa metode pembelajaran merupakan alat dari bagian perangkat pembelajaran dalam melaksanakan strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung (Hasibuan dan Mudjiono, 2013, hal. 3).

2. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Nursanti, dkk (dalam Andri Afriani, 2018, hlm. 82) mengatakan bahwa metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilakukan secara alami dalam proses belajar mengajar yang menerapkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa yang bisa memotivasi siswa untuk menghubungkan antara pengetahuan dan implementasinya dalam kehidupan sosial di masyarakat. Pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan situasi nyata dengan kehidupan keluarga maupun masyarakat disebut pembelajaran kontekstual (Hudson dalam Andri Afriani, 2018, hlm. 82).

Kadir (dalam Andri Afriani, 2018, hlm. 83) mengatakan bahwa adanya keterampilan dan pengetahuan baru yang didapat oleh siswa dari hasil

kontribusi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dihubungkan dengan situasi nyata siswa merupakan pembelajaran kontekstual.

3. Minat Belajar Siswa

Menurut Hansen (dalam Susanto, 2013, hlm. 57) mengatakan bahwa minat belajar siswa sangat erat hubungannya dengan pengaturan diri, sikap dan semangat dari pengaruh eksternal atau lingkungan. Menurut Slameto (2013, hlm. 180) mengatakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Sadirman (dalam Damadi, 2011, hlm. 76) mengatakan “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri”. Sedangkan menurut Prasetyo (2012, hlm. 3) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang karena tertarik pada suatu bidang tertentu. Minat belajar memiliki unsur keingintahuan dalam mempelajari suatu kondisi sesuai kebutuhan tertentu.

Jadi judul penelitian mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” adalah bagaimana metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif, termotivasi dalam belajar, tidak hanya menghafal materi melainkan bisa menerapkan dan menghubungkannya dengan situasi dunia nyata yang ada di dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini memuat kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Bagian-bagian yang tercantum pada penulisan skripsi sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian BAB I pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, dan sistematika skripsi.

a. Latar Belakang Masalah

Pada bagain latar belakang ini akan dikaitkan dengan masalah yang terjadi sesuai fakta dilapangan, sehingga peneliti membahas “Pengaruh Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 18 Bandung (Survey di kelas X IPS di SMAN 18 Bandung)”.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap yang perlu ditinjau dari sisi keilmuan, peneliti masih melihat banyak masalah yang perlu di identifikasi di SMA Negeri 18 Bandung.

c. Rumusan Masalah

Merupakan konsep atau pertanyaan umun yang perlu diteliti sesuai fenomena spesifik yang peneliti identifikasi.

d. Tujuan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti akan memperlihatkan tujuan pernyataan dari hasil yang ingin dicapai.

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memiliki fungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

f. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan tentang pembatasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian sehingga terciptan makna tunggal dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini memuat kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bagian ini memfokuskan kepada hasil atas teori dan konsep pada operasional variabel mengenai masalah yang diteliti. Dengan adanya hasil penelitian terdahulu, asumsi maupun hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci mengenai langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi hal-hal sebagai berikut:

a. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan penelitian yang berisikan penjabaran mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa di SMAN 18 Bandung. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui sebab akibat dari metode pembelajaran yang diterapkan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian dilakukan untuk memaparkan dan menyampaikan isi sub bab mengenai prosedur penelitian, yaitu tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey, penyebaran angket dan wawancara.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan penelitian. Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Subjek pada

penelitian ini adalah siswa-siswi SMA kelas X IPS di SMA Negeri 18 Bandung, peneliti memilih 4 kelas X IPS dengan jumlah 137 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat belajar siswa.

d. Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

Pengumpulan data adalah kebutuhan dalam penelitian yang mencakup jenis data seperti penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan. Pengumpulan data akan digunakan yaitu obeservasi, wawancara, dan angket atau kuisioner.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Teknik analisis yang menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan hipotesis.

f. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini menjawab atas gejala masalah atau temuan penelitian yang di awal perlu diteliti dengan menggunakan alat pengolah data sesuai dengan rumusan analisis yang diperlukan oleh peneliti.

5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang memuat mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual teaching ang Learning (CTL) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 18 Bandung”.